

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan untuk menganalisis keberadaan variabel penelitian. Data yang dikumpulkan dari responden penelitian dipergunakan sebagai acuan untuk menganalisis variabel penelitian pada objek atau lembaga yang diteliti. Bertitik tolak dari penjelasan diatas maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif .

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian disini adalah dari seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak yang memiliki penangkaran sarang burung walet, di Kecamatan Sungai Apit lah yang paling banyak terdapat penangkaran sarang burung walet yang belum mengantongi izin usaha penangkaran terlebih dahulu, padahal sudah ada aturan yang mengaturnya.

C. Informan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan penelitian di atas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak, Dinas Lingkungan Hidup

(DLH) Kabupaten Siak, Kantor Kecamatan Sungai Apit, UPTD Pendapatan Kecamatan Sungai Apit, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Siak, Tokoh Masyarakat (RT/RW), dan Pengusaha Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit.

Untuk lebih jelasnya, penetapan jumlah informan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.1 Informan Penelitian.

No	Keterangan	Informasi Kunci	Informan Tambahan
1	2	3	4
1.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak	✓	
2.	Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Siak	✓	
3.	Kantor Kecamatan Sungai Apit	✓	
4.	UPTD Pendapatan Kecamatan Sungai Apit	✓	
5.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Siak		✓
6.	Tokoh Masyarakat (RT/RW)		✓
7.	Pengusaha Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit.	✓	

Sumber : Data Olahan, 2018

D. Teknik Penetapan Informan

Dalam memilih dan menentukan informan sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis. Informan haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian.

Pemilihan informan sebagai sumber data penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2009:97) *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dengan teknik penarikan sampel ini diharapkan mampu menjawab semua rumusan masalah penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Tempat Penangkaran Sarang Burung Walet di kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Dengan demikian, informan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Siak, Kantor Kecamatan Sungai Apit, UPTD Pendapatan Kecamatan Sungai Apit, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Siak, Tokoh Masyarakat (RT/RW), dan Pengusaha Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, sehingga dengan menetapkan informan di atas mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Adalah data yang didapat dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Tempat Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak yaitu hasil wawancara yang menyangkut pelaksanaan peraturan daerah.

2. Data sekunder

Adalah data yang di dapat dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut dapat berupa arsip, tabel, gambar, grafik, diagram, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Tempat Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview).

Merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak-pihak terkait. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

2. Pengamatan (Observasi).

Merupakan pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung ke objek penelitian untuk melihat hasil mengenai evaluasi izin usaha tempat penangkaran sarang burung walet di kecamatan sungai apit kabupaten siak. Pengamatan ini penulis lakukan untuk melihat kesesuaian antara peraturan yang sudah ditetapkan dengan fakta yang terjadi dilapangan.

3. Dokumentasi

Yaitu dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang digunakan sebagai pendukung keabsahan pengambilan data yang telah dilaksanakan.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan atau memandu peneliti sebagai instrumen dalam pengumpulan data maka ada beberapa cara yang peneliti lakukan: *pertama*, mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai; *kedua*, mengidentifikasi subjek atau informan yang akan diwawancarai ; *ketiga*, mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan untuk menulis atau merekam hasil wawancara; *keempat*, mencari alamat atau nomor kontak serta menghubungi informan untuk dimintai kesediaan waktu untuk diwawancara; *kelima*, melakukan wawancara dengan informan; *keenam*, meminta kesediaan informan untuk memberikan data atau dokumen yang sesuai dengan bidangnya yang diperlukan dalam penelitian.

H. Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2010;117) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Adapun langkah yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowcart dan sejenisnya. Dengan demikian untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang peneliti lakukan karena sifat data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaanya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

I. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis dan bentuknya kemudian disajikan secara deskriptif.

J. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Tempat Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke 2018																				
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	X																		
2.	Seminar up				x	x	x															
3.	Revisi UP							x	x													
4.	Revisi kuisisioner									x	x	x										
5.	Rekomendasi Survey												x	x								
6.	Survey Lapangan												x	x								
7.	Analisis Data													x								
8.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian															x	x					
9.	Konsultasi Revisi Skripsi															x	x	x				
10.	Ujian Konferehensif Skripsi																			x		
11.	Revisi Skripsi																		x	x		
12.	Penggandaan Skripsi																					x